

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perubahan kebijakan di dunia pendidikan mendorong sekolah untuk terus berbenah dan melakukan sinkronisasi kebijakan tersebut. Salah satu contoh kebijakan yang sering berubah adalah kurikulum di SMA dan SMK sederajat.

Dalam rangka peningkatan mutu akademik yang berkualitas di era pandemi Covid 19, Kemendikbud mengembangkan Sistem Informasi SMA se Indonesia dengan tujuan untuk menghubungkan sekolah dengan pihak-pihak lain yang ingin mengetahui tentang hasil belajar anak pada kurun waktu tertentu. Dengan demikian kontrol capaian kinerja menjadi lebih mudah, efisien dan efektif. Sistem informasi E-Rapor dapat juga dijadikan sebagai media pengingat *dateline* kerja bagi setiap pelaksana kegiatan.

Rapor merupakan dokumen yang menjadi penghubung komunikasi antara sekolah dengan orang tua peserta didik. Dokumen ini juga menghubungkan sekolah dengan pihak-pihak lain yang ingin mengetahui tentang hasil belajar anak pada kurun waktu tertentu dikarenakan, rapor harus komunikatif, informatif, dan komprehensif (menyeluruh), dalam memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik.

Rapor berasal dari kata dasar report yang berarti laporan. Rapor merupakan laporan hasil dari suatu kegiatan yang disusun secara benar. Materi yang dilaporkan dalam hal ini adalah hasil ulangan harian, tugas harian, ujian tengah

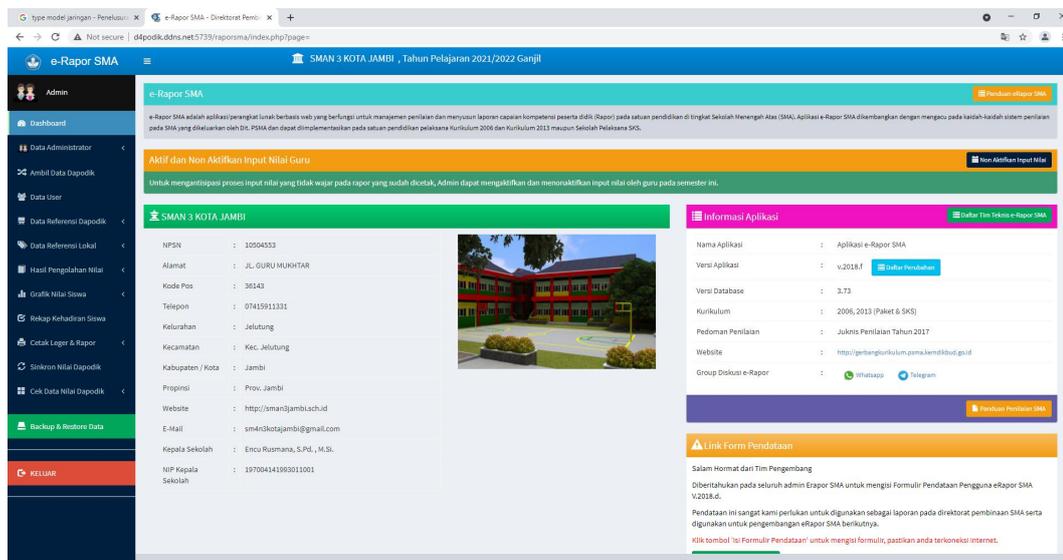
semester, ujian akhir semester, kepribadian, ekstrakurikuler beserta data yang diperlukan yang berkaitan dengan rapor.

Rapor setiap semester adalah sesuatu yang dinantikan oleh setiap siswa di sekolah. Bagi sekolah, proses menghasilkan rapor adalah agenda besar dan rutin di setiap semester. Proses penginputan nilai, perhitungan nilai, hingga penggabungan nilai dari berbagai guru mata pelajaran menjadi proses yang harus presisi dan terkadang memakan waktu.

Tiga tahun ini pemerintah memberlakukan E-Rapor bagi beberapa sekolah negeri dan sekolah swasta. E-Rapor adalah sebuah sistem aplikasi berbasis web yang di harapkan dapat mengubah pola kerja guru dari pola manual ke pola digital.

E-Rapor dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian siswa, bahkan sampai ke pencetakan rapor dan evaluasi nilai hasil belajar siswa. E-Rapor juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan dan dapat memberikan efek positif terhadap dunia pendidikan untuk lebih berkembang dan maju di era digital ini.

Aplikasi E-Rapor untuk jenjang SMA Negeri sudah diwajibkan oleh Kemendikbud untuk mengelola rapor disekolah dan aplikasi E-Rapor tidak hanya untuk jenjang SMA melainkan untuk jenjang SD, SMP dan juga SMK, dengan tujuan memudahkan cara kerja guru. Selama ini penilaian dilakukan secara manual, yaitu guru menuliskan rapor dengan menggunakan tinta pulpen.



Gambar 1.1 Sistem E-Rapor pada SMA Negeri 3 Kota Jambi

Setelah E-Rapor diluncurkan, penilaian rapor dilakukan dengan digital, di mana guru kelas dan guru mata kuliah harus merencanakan penilaian dan melakukan penilaian secara semi online. Kenapa dikatakan semi online? Karena penilaian tidak serta merta langsung dikirim ke server Kemendikbud, melainkan disimpan sementara di server sekolah oleh operator sekolah dan guru kelas. Nilai dikirimkan ke server Kemendikbud setelah *stake holder* yang berkompeten melakukan pengisian nilai dari guru bidang studi dan wali kelas.

Sistem E-Rapor dikembangkan menggunakan *platform web-based* dengan pertimbangan agar konten yang disajikan dapat dengan mudah diakses oleh para guru. Pemakai sistem ini meliputi administrator sistem (operator), guru, dan walikelas.

Administrator bertanggung jawab untuk mengelola sistem secara penuh, serta melakukan manipulasi (tambah, ubah, dan hapus) data di dalam sistem.

Sedangkan user/ guru, bertugas mengisi nilai pengetahuan, keterampilan dan deskripsi sikap, baik Ulangan Harian, UTS, maupun UAS.

Penggunaan E-Rapor dapat membantu orangtua dan siswa nantinya dapat melihat hasil belajar anaknya hanya dengan mengakses halaman tertentu yang diinformasikan pihak sekolah dengan tepat waktu karena selama ini penerimaan rapor tidak tepat waktu sehingga orangtua atau wali murid telat mengevaluasi belajar anaknya. Dengan demikian laporan hasil belajar tidak lagi dalam bentuk hardcopy atau rapor konvensional tetapi dengan menggunakan e-rapor memiliki respon guru dan admin tata usaha masih merasa kurang mengerti sistem *e-rapor* yang berakibat kepuasan pengguna kurang baik. Maka peneliti perlu dilakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap sistem informasi *e-rapor* dan pengukuran seberapa penting sistem informasi *e-rapor* dalam mendukung kinerja pengguna di sekolah. Untuk mengukur kepuasan dan kepentingan pengguna sistem Informasi *e-rapor* peneliti menggunakan metodologi UTAUT.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik dengan judul skripsi “**Analisa Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan E-Rapor Pada SMA N 3 Kota Jambi Dengan Menggunakan Metode Utaut**”. Sehingga tim manajemen memiliki solusi untuk meningkatkan sistem *e-rapor* agar pengguna dalam pengerjaan bisa dengan tepat waktu.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana

Analisa Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Rapor Pada SMA Negeri 3 Kota Jambi Dengan Menggunakan Metode Utaut.

### **1.3 BATASAN MASALAH**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan SMA Negeri 3 Kota Jambi.
2. Menganalisis penelitian ini dengan menggunakan metode Utaut.
3. Penelitian ini mengevaluasi *user experience* hanya pada aspek *usability* menggunakan metode *Usability Inspection* (teknik *Cognitive Walkthrough* dan *Heuristic Evaluation*) dan metode *inquiry* (teknik *Questionnaire/* kuisisioner).
4. Ketiga teknik penelitian (*Cognitive Walkthrough*, *Heuristic Evaluation* dan *Questionnaire*) yang digunakan bersifat saling melengkapi untuk menemukan permasalahan sehingga pengalaman pengguna pada Aplikasi E-Rapor dapat meningkat dan kebergunaannya lebih optimal.
5. Untuk rekomendasi perbaikan, permasalahan didapat dari gabungan hasil kritik dan saran dengan teknik *Cognitive Walkthrough*, hasil penelitian dengan teknik *Heuristic Evaluation* dan *Questionnaire*.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini :

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi pengelolaan nilai rapor siswa – siswi SMA Negeri 3 Kota Jambi.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah untuk membantu pihak Dinas Pendidikan Kota Jambi untuk mengevaluasi dan mengembangkan e-rapor.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai Studi literature yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang di lakukan

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tahapan proses yang di lakukan selama mengerjakan serta *Tools* (alat bantu) yang di gunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*

### **BAB IV : ANALISIS**

Pada bab ini berisi tentang model dan instrumen dari penelitian mengenai pengelolaan E-Rapor pada SMA Negeri 3 Kota Jambi

**BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini berisi tentang perhitungan hasil analisis pemanfaatan e-rapor yang mempengaruhi pengelolaan penilaian paada SMA Negeri 3 Kota Jambi

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dari sebluruh pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya.